

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.¹ Adapun sifat penelitian ini adalah “*deskriptif analisis*” yaitu suatu penelitian bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin mengenai suatu yang menjadi objek, gejala, kebiasaan, perilaku tertentu kemudian di analisis secara lebih tajam.² Penelitian ini berusaha memaparkan dengan cara mendialogkan data yang ada sehingga membuahkan hasil penelitian yang dapat mendeskripsikan secara komprehensif, sistematis dan obyektif tentang permasalahan seputar tema judul skripsi ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan content analysis yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis content analysis mencakup upaya :

1. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi,
2. Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi,
3. Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.³

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemikiran dari Ali as-Shabuni dalam kitab tafsirnya tentang konsep cerai.⁴

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 19

² Kartini kartono, *pengantar metodi riset social*, mandar maju, bandung, 1990, hlm. 33

³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Yogyakarta: Reka Serasin,2000, hlm. 68.

⁴ Sutris Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi, 2004, hlm. 8

C. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini penulis mencari data dari kitab tafsir yang ditulis oleh Muhammad Ali As-Shabuni dalam *Tafsir Rawai'ul Bayan Tafsir Ayat Al-Ahkam Min al- Quran* yang membahas tentang talaq.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer, adapun data sekunder dalam penulisan ini adalah buku-buku dan karya ilmiah yang isinya dapat melengkapi data penelitian yang penulis teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.

Oleh karena jenis penelitian ini adalah kepustakaan (library research), maka untuk mengumpulkan data-data dari sumbernya, penulis menggunakan pola tehnik pengumpulan data dokumentasi, artinya penulis membaca buku-buku mengenai konsep cerai dalam fiqh islam, kompilasi hukum islam dan tafsir ayat-ayat al qur'an tentang cerai dalam kitab tafsir rowai'ul bayan. Dokumen merupakan catatan peristiwanya yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis membaca judul buku, judul bab, sampai unit yang paling kecil, lalu memprediksikan mana yang relevan dengan tema penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dipergunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah menganalisis data yang merupakan cara untuk mencari dan menata secara sistematis.

Secara teknis, data-data yang telah diperoleh, dihimpun, disusun dan dikumpulkan. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema atau kategori tafsiran atau interpretasi, artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara beberapa konsep.⁵

Pada tahap yang digunakan peneliti ada dua metode yakni: muqaran⁶ (perbandingan) dan content analysis (analisis isi). Metode analisis isi berdasarkan fakta dan data-data yang menjadi isi atau materi suatu buku atau kitab.⁷ Dalam konteks ini peneliti mengembangkan dari pembacaan terhadap literatur sebagaimana dalam metode *muqaran*, yaitu dengan menganalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu melukiskan kenyataan yang berlaku dan berkaitan dengan penafsiran Ali as-shabuni tentang konsep cerai, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode berfikir deduktif dan komparatif.

Berikut metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data:

1. *Content analysis* (analisis isi)

Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membuat acuan dan pengenalan terhadap

⁵ Cik Hasan dkk, Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm.132-133

⁶ Metode muqaran dengan pengertian yang lebih luas yaitu, membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang tema tertentu atau membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis-hadis Nabi saw, termasuk dengan hadis-hadis yang makna tekstualnya tampak kontradiktif dengan al-Qur'an atau dengan kajian-kajian lainnya. (Abdul al-Farmawi, Metode Tafsir Maudhu'i, dan Cara Penerapannya, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 39).

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, UGM Press, Yogyakarta, 1991, hlm.63

karakteristik tertentu bertujuan agar bisa memahami teks secara sistematis dan objektif.⁸ Analisis isi yang memiliki arti lain yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa.⁹

Ada beberapa strategi sebagai langkah dalam penelitian analisis isi;

- a. Menetapkan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan berapa media analisis konsep cerai yaitu objeknya adalah *Tafsir Rawai'ul Bayan Tafsir Ayat Al-Ahkam Min al- Quran*.
- b. Mencari data pokok atau data primer, yaitu dengan teks itu sendiri. Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek dasar yang substansial.
- c. Pencarian pengetahuan tekstual dan kontekstual supaya penelitian yang dilakukan tidak monoton yang hanya berada di ruang hampa, tetapi terlihat relevan dengan faktor-faktor lain.

2. Metode *Muqaran* (perbandingan)

Yang dimaksud dengan Metode tafsir *muqaran* adalah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan merujuk penjelasan dari kitab tafsir. Di dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan perbandingan dari pendapat ulama mufassir yaitu Muhammad Ali As-Shabuni dalam *Tafsir Rawai'ul Bayan Tafsir Ayat Al-Ahkam Min al- Quran* dengan pendapat ulama tentang konsep cerai. Adapun langkah yang ditempuh ketika menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sejumlah ayat al-Qur'an tentang perceraian.
- b. Mengemukakan penjelasan pendapat mufassir Muhammad Ali As-Shabuni dan pendapat ulama tentang konsep cerai.

⁸ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis", Jurnal alhadharah, Vol.17, No.33, 2018

⁹ Dosen pendidikan 2, "Analisis Isi – Syarat, Tujuan, Tahapan, Jenis dan Prosedur", <https://www.dosenpendidikan.co.id/2021/10/07/analisis-isi> (diakses pada 23 Agustus 2021, pukul 01.30).

- c. Membandingkan prosedur perceraian diantara keduanya.
- d. Menyimpulkan pendapat keduanya tentang persamaan dan perbedaannya.
- e. Mengaitkan hukum diantara keduanya sehingga tidak ada kontradiksi.

